



Katalog BPS: 5203015 6401



STATISTIK PADI DAN PALAWIJA KABUPATEN PASER TAHUN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**



Katalog BPS: 5203015 6401



**STATISTIK PADI DAN PALAWIJA
KABUPATEN PASER
TAHUN 2014**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

STATISTIK PADI DAN PALAWIJA KABUPATEN PASER TAHUN 2014

Nomor Katalog : 5203015.6401

Nomor Publikasi : 64.013.1410

Ukuran Buku : 21 Cm x 29.70

Cm Jumlah Halaman : viii + 50

Naskah :

Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Paser

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten Paser

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Paser selama ini telah melaksanakan kegiatan survei pertanian. Hasil dari survei ini disajikan dalam bentuk publikasi yang menggambarkan tentang perkembangan tanaman padi dan palawija, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan luas panen, tingkat produktivitas tanaman, dan nilai produksi tanaman.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil perhitungan angka tetap (ATAP) padi dan palawija tahun 2013 yang merupakan hasil penetapan Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur.

Kami menyadari bahwa muatan dalam publikasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran bagi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan publikasi ini. Semoga apa yang telah kita laksanakan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi pengembangan usaha pertanian khususnya tanaman padi dan palawija.

Tana Paser, September 2014

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Paser



Ir. Bahramsyah

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Katalog	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Penjelasan Umum	1
Pendahuluan	1
Data yang dikumpulkan	2
Metodologi	2
Dokumen yang Digunakan	4
Organisasi Pengumpulan Data	5
Pengolahan Data	5
Konsep dan Definisi	6
Pembahasan	9
1. PADI	9
1.1. Produksi Padi	9
1.2. Luas Panen Padi	13
1.3. Produktivitas Padi	15
2. Palawija	17
2.1. Jagung	18
2.2. Kedelai	20
2.3. Kacang Tanah	21
2.4. Kacang Hijau	23
2.5. Ubi Kayu	25
2.6. Ubi Jalar	27
LAMPIRAN	29

PENJELASAN UMUM

A. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Kementerian Pertanian menyelenggarakan pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan dan Survei Ubinan dalam rangka penyusunan database pertanian tanaman pangan yang mutakhir. Data yang mutakhir dan *reliable* diharapkan dapat menjadi tolok ukur bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan di sektor pertanian tanaman pangan.

Dasar hukum yang melandasi pelaksanaan pengumpulan data Statistik Pertanian dan Survei Ubinan serta pengolahan hasil-hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 07 Tahun 1960.
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/11/1970 Tanggal 9 November 1970.
3. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 Tanggal 20 November 1972.
4. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor In/05/MEKUIIN/1/73 Tanggal 23 Januari 1973.
5. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 1973.
6. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$ Tanggal 28 Juni 1975.
7. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor $\frac{I.HK.050.8\ 4.86/DJPTP/VI/1975}{04110.0288}$ Tanggal 17 Desember 1984.

8. Surat Menteri Sekretaris Negara Nomor R-200/M.Sesneg/4/1988.
9. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

B. DATA YANG DIKUMPULKAN

Pengumpulan data statistik pertanian meliputi data-data sebagai berikut:

- i. Informasi luas tanaman padi meliputi luas panen, puso, dan tanam menurut jenis lahan, kelompok varietas padi, jenis pengairan, serta jenis intensifikasi.
- ii. Informasi luas tanaman palawija meliputi luas panen, puso, dan tanam menurut jenis lahan. Untuk komoditi jagung dan kedelai, dilaksanakan pula pendataan luas panen muda, khusus bagi jagung luas panen untuk hijauan pakan ternak juga turut dicakup dalam pendataan.
- iii. Informasi luas baku lahan yaitu lahan pertanian yang dikelompokkan menjadi lahan sawah dan bukan sawah, serta lahan bukan pertanian.
- iv. Informasi tentang alat dan mesin pertanian (alsintan) yaitu jumlah alsintan dalam kondisi baik/rusak menurut jenis penggunaan.
- v. Informasi tentang perbenihan meliputi penangkaran, perdagangan, serta informasi tentang penggunaan benih.
- vi. Informasi tentang produktivitas (hasil per hektar) diperoleh dari kompilasi hasil Survei Ubinan meliputi produktivitas tanaman padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

C. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area (wilayah) di seluruh kecamatan. Pencacahan dilakukan secara keseluruhan/lengkap untuk

memperoleh data luas tanam padi palawija, tanaman sayuran, maupun tanaman buah-buahan dengan cara penaksiran sebagai berikut:

- i. dengan pengamatan atas sistem blok pengairan

Desa yang dibagi dalam beberapa blok pengairan dapat dihitung luas tanamnya dengan cara mengalikan lamanya pengairan untuk suatu blok dengan kapasitas pengairan (hektar) yang dapat dijangkau oleh volume air di desa setempat.

- ii. laporan petani kepada kepala desa

informasi diperoleh kepala desa dari kelompok tani yang sebelumnya telah menerima laporan dari para petani.

- iii. benih yang digunakan

Luas tanam dapat diketahui dari banyaknya benih yang digunakan.

- iv. *eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku

metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh petugas desa dengan catatan bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan penaksir adalah orang yang sudah berpengalaman.

Pengumpulan data SP dilaksanakan secara rutin dan dilaporkan tiap bulan. Selain data SP, dilakukan juga pengumpulan data produktivitas tanaman pangan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menerapkan pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih dan metode wawancara dengan petani sampel untuk karakteristik yang berhubungan dengan produktivitas seperti benih, penggunaan pupuk, pengairan, pestisida, dsb. Survei Ubinan dilaporkan tiap subround (empat bulan sekali) menurut standard musim tanam secara nasional dengan rincian subround sebagai berikut:

- i. subround I jatuh pada periode Januari – April

- ii. subround II jatuh pada periode Mei - Agustus
- iii. subround III jatuh pada periode September - Desember

D. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Daftar yang digunakan dalam pengumpulan data SP dan survei ubinan ini meliputi :

Jenis Daftar	Penggunaan	Frekuensi
SP-PADI	Pengumpulan Data Luas Tanaman Padi	Bulanan
SP-PALAWIJA	Pengumpulan Data Luas Tanaman Palawija	Bulanan
SP-LAHAN	Laporan Penggunaan Lahan	Tahunan
SP-ALSINTAN TP	Laporan alat/mesin dan kelembagaan pertanian tanaman pangan	Tahunan
SP-BENIH TP	Laporan perbenihan tanaman pangan	Tahunan
SUB-P	Pemutakhiran daftar rumah tangga pada blok sensus Terpilih	Subround
SUB-DS	Daftar sampel rumah tangga ubinan	Subround
SUB-SP	Pengambilan sampel petak pada rumah tangga terpilih sampel ubinan	
SUB-S	Pengumpulan Data Hasil Ubinan Padi dan Palawija	Subround

Luas tanaman padi dan palawija di suatu kecamatan tidak boleh melebihi luas lahan baku yang ada di kecamatan tersebut. Luas lahan baku dicatat di dokumen SP-LAHAN yang berisi kondisi akhir tahun dan dilaporkan pada setiap awal tahun berikutnya. Sedangkan daftar SP-ALSINTAN TP mencatat alat/mesin pertanian yang digunakan untuk tanaman pangan saja, tidak termasuk yang diperjualbelikan di toko. Daftar ini berisi kondisi alsintan akhir tahun dan

dilaporkan pada awal tahun berikutnya. Daftar SP-BENIH TP digunakan untuk melaporkan penangkaran, perdagangan, dan jumlah penggunaan benih. Daftar SP-BENIH ini dilaporkan secara tahunan.

Dalam pengumpulan data SP, pelaksanaan survei ubinan sangat penting guna menunjang kelengkapan data produktivitas sehingga diperoleh angka produksi padi palawija di suatu wilayah. Listing survei ubinan dilakukan dengan menggunakan dokumen SUB-L. Penarikan sampel dilakukan dan sampel yang diperoleh dicatat di SUB-DS. Keterangan rumah tangga terpilih sampel ubinan dicatat dalam daftar SUB-S.

E. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan luas tanaman Padi dan Palawija diisi bulanan oleh KCD/Mantri Tani (Mantan) dan dokumen aslinya dikirimkan ke Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser untuk diolah melalui *Sistem Informasi Manajemen Tanaman Pangan* (SIMTP). Sedangkan dokumen tembusan dikirim ke Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur dan *database* dikirim ke Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.

Pelaksanaan ubinan dilakukan sekitar 50% oleh KCD dan 50% oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK). Waktu pengukurannya disesuaikan dengan saat panen yang dilakukan petani.

F. PENGOLAHAN DATA

Luas panen tingkat Kabupaten/kota merupakan penjumlahan laporan tingkat kecamatan dengan menggunakan kuesioner SP-LAHAN dan SP-PALAWIJA. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat Kabupaten/Kota.

Perkiraan hasil per hektar tingkat kabupaten/kota dilakukan dengan pengukuran sebagai berikut :

$$\bar{Y}_K = \frac{\sum_{i=1}^{nk} Y_{ki}}{N_K}$$

\bar{Y}_K = Perkiraan hasil per hektar pada suatu kabupaten/kota Ke-K

Y_{ki} = Hasil per hektar untuk ubinan ke-I dari kabupaten/kota ke-K

N_K = Banyaknya ubinan terpilih pada kabupaten/kota ke-K

G. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Padi Sawah** adalah jenis tanaman padi yang ditanam di lahan sawah. Jenis tanaman padi ini meliputi padi rendengan, padi gadu, padi gogo rancah, padi pasang surut, padi lebok, padi rembesan, dan lain-lain.
2. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
3. **Lahan bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami tanaman semusim atau tanaman tahunan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya. Lahan sawah yang ditanami tanaman tahunan maka dikategorikan sebagai lahan bukan sawah.

Lahan bukan sawah terdiri dari :

- **Huma** adalah lahan kering yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi.
 - **Ladang/tegal/kebun** adalah lahan kering yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah. **Kolam/tebat/empang** adalah lahan yang digunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan biota lainnya, baik yang terletak di lahan sawah ataupun lahan bukan sawah.
 - **Tambak air payau** adalah lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan ikan, udang, dan biota air lainnya. Letak tambak tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau, merupakan campuran air laut dan air tawar.
 - **Lahan perkebunan** adalah lahan untuk budidaya tanaman perkebunan baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar.
 - **Lahan untuk penggembalaan/padang rumput** adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan ternak.
 - **Lainnya**, misalnya lahan yang digunakan untuk kandang, tanaman hias dan sebagainya.
4. **Padi Ladang** adalah jenis tanaman padi yang ditanam di tegalan/kebun/ladang atau huma.
 5. **Ubi Kayu** (Singkong) termasuk juga Hui Jendral, Hui Perancis, Ketela Pohung, Ketela Matrika, Ketela Congkel, Ketela Mantri, Kaspe, dan Menyok.
 6. **Ubi Jalar** termasuk juga Hui Boled, Mantang, Ketela Pendem, dan Ketela Jawa.

7. **Kacang Tanah** mencakup Kacang Suuk, Kacang Cina, Kacang Holle, Kacang Waspada, Kacang Jebrul, Kacang Bandung, Kacang Manggal, Kacang Kerentil, dan Kacang Kerentul.
8. **Luas Bersih** adalah luas lahan sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan saluran air.
9. **Bentuk Produksi**

Padi	- Gabah Kering Giling (GKG)
Jagung	- Pipilan Kering
Ubi Kayu	- Ubi Basah
Ubi Jalar	- Ubi Basah
Kacang Tanah	- Biji Kering
Kedelai	- Biji Kering
Kacang Hijau	- Biji Kering
10. **Konversi gabah kering panen ke gabah kering giling** adalah 85,89%.

PEMBAHASAN

Pengumpulan data statistik pertanian padi dan palawija merujuk pada pola sistem tanam yang dinamakan dengan musim tanam. Satu tahun dibagi dalam tiga musim tanam yaitu musim tanam I pada periode Januari – April, musim tanam II pada periode Mei – Agustus, dan musim tanam III pada periode September – Desember. Pada umumnya, periode tanam pada subround I merupakan periode puncak produksi padi dan palawija jika dibandingkan dengan subround lainnya.

Data produksi padi palawija yang disajikan dalam publikasi ini merupakan Angka Tetap 2013, dengan memaparkan keterbandingannya terhadap Angka Tetap (ATAP) tahun 2013. Indikator yang disajikan dalam statistik padi dan palawija adalah luas panen, produktivitas, dan produksi, dimana angka produksi merupakan perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data produksi padi palawija tahun 2013 (ATAP 2013) merupakan perhitungan dari realisasi luas panen dan produktivitas di tahun 2013.

1. PADI

1.1. PRODUKSI PADI

Padi merupakan salah satu komoditas strategis Kabupaten Paser dalam bidang tanaman pangan. Dari hasil perhitungan ATAP 2013, didapatkan bahwa produksi padi di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 10,94% atau 4.054 ton dibandingkan tahun 2012. Komoditas padi sawah cukup memberikan kontribusi dalam peningkatan produksi padi dimana produksi padi sawah meningkat 16,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini cukup menggembirakan mengingat produksi padi sawah di tahun 2012 hanya meningkat tipis sebesar 6,17%. Di sisi lain, padi ladang mengalami penurunan produksi sebesar 6,32% (574 ton) dari tahun 2012. Namun demikian, secara keseluruhan produksi padi mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan produksi yang cukup signifikan pada komoditas padi sawah disebabkan oleh peningkatan luas panen yang merupakan imbas dari bertambahnya luas tanam di tahun 2013. Luas tanam padi sawah tahun 2013 adalah sebesar 7.933 Ha, dengan jumlah luas panen 7.240 Ha. Sedangkan luas tanam padi sawah di tahun 2012 hanya mencapai 6.681 Ha, dengan jumlah panen seluas 6.814 Ha.

Pada tahun 2013, padi sawah paling banyak ditanam di Subround I (Januari-April) dan dipanen paling banyak di Subround II (Mei-Agustus). Sisa luas tanaman akhir bulan Desember 2012 sekitar 431 Ha juga turut menjadi faktor pendongkrak luas panen padi sawah di tahun 2013 yang akhirnya berakibat pada kenaikan produksi.

Pada tahun 2013, trend penanaman padi ladang masih cenderung sama dengan tahun 2012. Puncak penanaman padi ladang terjadi di Subround III 2013, sedangkan di Subround II (Mei-Agustus) 2013 sama sekali tidak ada penanaman padi ladang di Kabupaten Paser. Komoditas padi ladang adalah komoditas yang mengalami pergeseran musim tanam, dimana sedianya penanaman yang dapat dilakukan di Subround II (Mei-Agustus) mundur di Subround III (september-Desember) 2013. Pemanenan hanya dapat dilakukan di awal tahun dan di Subround II. Secara keseluruhan, luas panen padi ladang menurun sebesar 335 Ha (9,86%).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pergeseran musim tanam yang terjadi pada padi ladang merupakan dampak dari perubahan iklim. Menurut tim sintesis kebijakan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, perubahan iklim dengan segala penyebabnya secara faktual sudah terjadi di tingkat lokal, regional maupun global. Peningkatan emisi dan konsentrasi gas rumah kaca mengakibatkan terjadinya pemanasan global, diikuti dengan naiknya ketinggian permukaan air laut akibat pemuain dan pencairan es di wilayah kutub. Hal ini menyebabkan energi yang tersimpan dalam atmosfer, sehingga mendorong terjadinya perubahan iklim, antara lain *El Nino*. Fenomena *El Nino* sangat

berpengaruh terhadap kondisi cuaca/iklim di wilayah Indonesia dengan geografis kepulauan. Hal ini diindikasikan dengan terjadinya berbagai peristiwa bencana alam yang intensitas dan frekuensinya terus meningkat. Fenomena *El Nino* adalah naiknya suhu di Samudera Pasifik hingga menjadi 31°C, sehingga akan menyebabkan kekeringan yang luar biasa di beberapa wilayah di Indonesia. Dampak negatifnya antara lain adalah peningkatan frekuensi dan luas kebakaran hutan, *kegagalan panen*, dan penurunan ketersediaan air.¹

Menurut *WWF (World Wildlife Fund)* Indonesia, perubahan iklim global kian terasa ditandai dengan tidak menentunya perputaran musim hujan maupun musim kemarau. Di bulan Juli seharusnya sudah masuk musim kemarau, tetapi pada kenyataannya masih terjadi hujan di berbagai wilayah di Indonesia. Perubahan iklim global juga ditandai dengan kian banyaknya musibah akibat cuaca. Misalnya bencana angin puting beliung, tanah longsor, kebakaran hutan dan semak belukar, asap di musim kemarau, serta bencana banjir.² Di Kabupaten Paser sendiri, banjir terjadi di wilayah kecamatan Pasir Belengkong dan Long Kali di sekitar bulan April dan Mei tahun 2013. Musibah banjir ini mengakibatkan banyak petani yang mengalami kegagalan panen di bulan – bulan tersebut.

Cuaca yang tidak menentu pada akhirnya mengakibatkan perubahan pada pola tanam masyarakat di Kabupaten Paser. Pada komoditas padi sawah, penanaman di tahun 2013 mencapai puncaknya pada subround I dengan penanaman terbanyak di Januari – Februari, kemudian turun cukup drastis di subround II dan terus berkurang di subround III akibat kemarau panjang. Untuk komoditas padi ladang, penanaman mencapai puncaknya pada akhir tahun 2013 dikarenakan petani menunggu cuaca cukup panas untuk dapat melakukan pembukaan lahan.

¹ Disampaikan pada Rapat Pimpinan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bulan September 2007.

² <http://www.antaraneews.com/berita/212529/wwf-musim-tak-menentu-pertanda-iklim-rusak>, diakses pada 11 Juli 2013

Berikut ini disajikan tabel perbandingan produksi padi antara ATAP 2013 dan ATAP 2012.

Tabel 1.1. Perbandingan Produksi Padi Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013

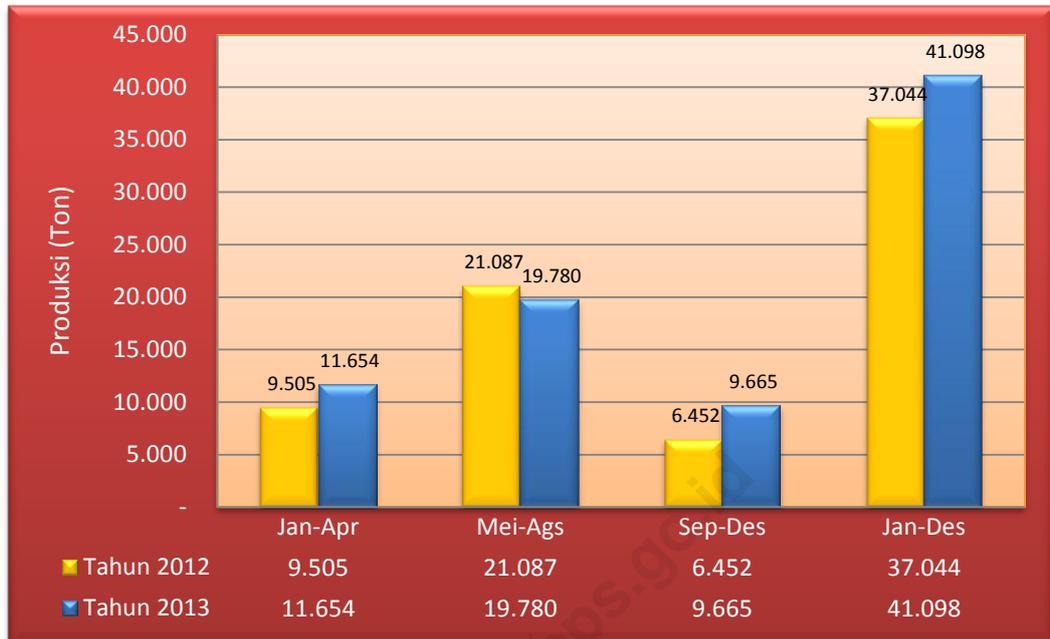
URAIAN	PRODUKSI (Ton)		
	PADI SAWAH	PADI LADANG	PADI
1	2	3	4
Tahun 2012			
1. Subround I (Jan-Apr)	6.000	3.505	9.505
2. Subround II (Mei-Ags)	15.582	5.506	21.087
3. Subround III (Sep-Des)	6.376	76	6.452
Jumlah (Jan-Des)	27.959	9.086	37.044
Tahun 2013			
1. Subround I (Jan-Apr)	8.222	3.431	11.654
2. Subround II (Mei-Ags)	14.699	5.080	19.780
3. Subround III (Sep-Des)	9.665	0	9.665
Jumlah (Jan-Des)	32.587	8.512	41.098
Persentase Perubahan (%)			
1. Subround I (Jan-Apr)	37,03	-2,09	22,61
2. Subround II (Mei-Ags)	-5,66	-7,73	-6,20
3. Subround III (Sep-Des)	51,58	-100,00	49,80
Jumlah (Jan-Des)	16,55	-6,32	10,94

Dari tabel di atas dapat diamati bahwa di tahun 2013 padi sawah mengalami kenaikan produksi, sedangkan padi ladang mengalami penurunan produksi dari tahun 2012. Produksi padi ladang mengalami penurunan di setiap subround jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan produksi padi ladang terbesar terjadi di subround III dimana tidak ada sama sekali panen padi ladang di tahun 2013 apabila dibandingkan tahun sebelumnya yang masih terdapat 76 ton produksi padi ladang.

Produksi padi sawah di tahun 2013 mencapai puncaknya di subround II dikarenakan panen yang cukup meningkat dari hasil penanaman di subround I. Produksi mengalami peningkatan yang cukup signifikan di subround III yaitu sebesar 51,58% (3.289 ton) dibandingkan subround yang sama di tahun 2012. Secara keseluruhan, produksi padi sawah meningkat sebesar 16,55% (4.628 ton) dibandingkan tahun 2012.

Grafik 1.1.

Perbandingan Produksi Padi Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013



1.2. LUAS PANEN PADI

Luas panen padi pada tahun 2013 secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan tahun 2012. Luas panen padi meningkat 0,89% dari tahun 2012 yang disebabkan oleh kenaikan luas padi sawah sebesar 6,25%. Di sisi lain, luas panen padi ladang mengalami penurunan sebesar 9,86% (335 Ha) dari tahun 2012. Peningkatan luas panen padi sawah yang cukup tinggi disebabkan oleh pergeseran musim tanam di tahun 2012 sehingga banyak tanaman di akhir tahun 2012 yang baru dipanen di tahun 2013. Selain itu, faktor pembagian bantuan benih ke masyarakat petani juga turut mendorong minat petani untuk melakukan penanaman padi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan luas panen.

Luasan panen padi sawah yang terbanyak di tahun 2013 ada di Kecamatan Long Kali (30,17%) dan Pasir Belengkong (27,22%). Kondisi ini masih sama jika dibandingkan dengan komposisi luas panen Kabupaten Paser di tahun 2012, dimana dua kecamatan tersebut luas panennya paling

banyak dibandingkan kecamatan lainnya. Berikut ini disajikan tabel perbandingan luas panen padi di Kabupaten Paser tahun 2012 dan 2013.

Tabel 1.2. Perbandingan Luas Panen Padi Kabupaten Paser
Tahun 2012 – 2013

URAIAN	LUAS PANEN (Ha)		
	PADI SAWAH	PADI LADANG	PADI
1	2	3	4
Tahun 2012			
1. Subround I (Jan-Apr)	1.639	1.267	2.906
2. Subround II (Mei-Ags)	3.820	2.107	5.927
3. Subround III (Sep-Des)	1.355	25	1.380
Jumlah (Jan-Des)	6.814	3.399	10.213
Tahun 2013			
1. Subround I (Jan-Apr)	1.718	1.212	2.930
2. Subround II (Mei-Ags)	3.364	1.852	5.216
3. Subround III (Sep-Des)	2.158	0	2.158
Jumlah (Jan-Des)	7.240	3.064	10.304
Persentase Perubahan (%)			
1. Subround I (Jan-Apr)	4,82	-4,34	0,83
2. Subround II (Mei-Ags)	-11,94	-12,10	-12,00
3. Subround III (Sep-Des)	59,26	-100,00	56,38
Jumlah (Jan-Des)	6,25	-9,86	0,89

Pada tahun 2013, luas panen padi sawah terbesar terdapat di subround II yaitu di Kecamatan Long Kali (1.159 Ha) dan Pasir Belengkong (899 Ha). Begitu pula halnya dengan padi ladang, luas panen terbanyak ada di subround II, yaitu di Kecamatan Long Kali dan Muara Samu.

Luas panen padi sawah mengalami penurunan yang cukup tajam di subround II tahun 2013 yaitu sebesar 11,94% dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena adanya puso akibat bencana banjir dan serangan hama yang terjadi di Kecamatan Long Kali dan Pasir Belengkong di bulan April dan Mei 2013. Namun demikian, peningkatan luas panen yang cukup besar di subround III mampu mendongkrak angka perolehan luas panen padi sawah di tahun 2013 sebesar 6,25% dari tahun sebelumnya.

Grafik 1.2. Perbandingan Luas Panen Padi Kabupaten Paser
Tahun 2012 – 2013



Gambar di atas merupakan grafik perbandingan luas panen padi pada tahun 2012 – 2013. Dari gambar terlihat jelas bahwa luas panen meningkat paling besar di subround III dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

1.3. PRODUKTIVITAS PADI

Produktivitas padi pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang relatif besar yaitu naik 9,96% dari tahun 2012, dimana padi sawah menyumbangkan kontribusi positif berupa peningkatan produktivitas sebesar 9,70%. Komoditas padi ladang juga mengalami peningkatan angka produktivitas yaitu sebesar 3,92% dibandingkan dengan produktivitas di 2012. Berikut disajikan tabel perkembangan produktivitas padi tahun 2012 sampai dengan tahun 2013.

Tabel 1.3. Perbandingan Produktivitas Padi Kabupaten Paser
Tahun 2012 – 2013

URAIAN	PRODUKTIVITAS (Kw/Ha)		
	PADI SAWAH	PADI LADANG	PADI
1	2	3	4
Tahun 2012			
1. Subround I (Jan-Apr)	36,61	27,66	32,71
2. Subround II (Mei-Ags)	40,79	26,13	35,58
3. Subround III (Sep-Des)	47,06	30,22	46,75
Jumlah (Jan-Des)	41,03	26,73	36,27
Tahun 2013			
1. Subround I (Jan-Apr)	47,86	28,31	39,77
2. Subround II (Mei-Ags)	43,70	27,43	37,92
3. Subround III (Sep-Des)	44,79	#DIV/0!	44,79
Jumlah (Jan-Des)	45,01	27,78	39,89
Persentase Perubahan (%)			
1. Subround I (Jan-Apr)	30,73	2,36	21,60
2. Subround II (Mei-Ags)	7,12	4,98	6,58
3. Subround III (Sep-Des)	-4,83	#DIV/0!	-4,20
Jumlah (Jan-Des)	9,70	3,92	9,96

Di tahun 2013, tingkat produktivitas padi sawah tertinggi terjadi di subround I yaitu sebesar 47,86 Kw/Ha. Angka produktivitas ini merupakan yang tertinggi yang pernah dicapai Kabupaten Paser. Dibandingkan tahun sebelumnya, produktivitas padi sawah pada subround yang sama meningkat sebesar 30,73%.

Produktivitas tertinggi padi ladang terjadi di subround I yaitu sebesar 28,31 Kw/Ha. Produktivitas padi ladang tahun 2013 meningkat relatif kecil di setiap subround dibandingkan dengan tahun 2012. Produktivitas padi ladang di subround I meningkat 2,36% dari tahun 2012, sedangkan di subround II meningkat sebesar 4,98% dari tahun 2012. Produktivitas padi ladang cenderung masih naik turun atau kurang stabil dibandingkan padi sawah. Hal ini ditengarai terjadi karena sebagian besar padi ladang masih ditanam oleh petani lokal dengan cara tradisional, sehingga pemilihan benih dan pemberian pupuk masih sangat terbatas. Selain itu, bantuan program (benih

atau pupuk) masih sangat mempengaruhi minat petani dalam mengusahakan komoditas padi ladang. Petani akan sangat termotivasi untuk menanam dengan adanya bantuan benih atau pupuk. Namun, kelanjutan dari penanaman padi ladang setelah petani tidak mendapatkan bantuan program masih tergantung dari kemauan petani untuk tetap mengusahakan komoditas tersebut. Selain itu, serangan hama yang acapkali terjadi juga turut mempengaruhi naik turunnya tingkat produktivitas padi.

Secara keseluruhan, produktivitas padi sawah dan padi ladang masing-masing di tahun 2013 adalah sebesar 45,01 Kw/Ha dan 27,78 Kw/Ha. Berikut ini disajikan perbandingan tingkat produktivitas padi tahun 2012 – 2013 dalam bentuk grafik.

Grafik 1.3. Perbandingan Produktivitas Padi Kabupaten Paser
Tahun 2012 – 2013



2. PALAWIJA

Komoditas palawija yang mengalami peningkatan produksi di tahun 2013 adalah komoditas kedelai, kacang hijau, dan ubi jalar. Sedangkan

komoditas lainnya mengalami penurunan produksi dengan persentase penurunan yang relatif besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 2.1. Produksi Palawija Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013

No.	Komoditas	Produksi (Ton)		Perubahan (%)
		ATAP 2013	ATAP 2012	ATAP 2013 terhadap ATAP 2012
1.	Jagung	763,90	1.059,73	-27,92
2.	Kedelai	174,24	86,40	101,67
3.	Kacang Tanah	98,05	110,85	-11,55
4.	Kacang Hijau	18,80	14,28	31,61
5.	Ubi Kayu	1.501,79	1.875,18	-19,91
6.	Ubi Jalar	1.162,80	766,80	51,64

2.1. JAGUNG

Produksi jagung di tahun 2013 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 27,92%. Penurunan ini terjadi karena luasan panen yang turun sebanyak 20,00% dari tahun 2012. Luas panen terbanyak ada di subround I yaitu 141 Ha dimana Kecamatan Batu Engau sendiri menghasilkan luas panen jagung sebesar 72 Ha.

Luas panen yang menurun disebabkan oleh pergeseran musim tanam jagung di tahun 2013 dimana puncak tanam terjadi di subround III (September – Desember). Penanaman sangat jarang ditemukan di Subround II yaitu hanya sekitar 12 Ha di Kecamatan Long Kali. Penanaman yang cukup besar di Subround III ini ditengarai untuk memenuhi konsumsi jagung pada perayaan tahun baru, sehingga banyak jagung yang dipanen muda yang pada akhirnya berakibat pada berkurangnya luas panen jagung pipilan kering.

Kecamatan Muara Komam dan Long Kali merupakan wilayah penghasil jagung. Namun demikian, jagung yang ditanam di wilayah ini dipanen muda. Data tahun 2013 menunjukkan bahwa 100% pemanenan

jagung di dua kecamatan ini adalah pemanenan muda dengan luas panen sebesar 15 Ha di Muara Komam dan 58 Ha di Long Kali.

Produktivitas jagung pada tahun 2013 turun sebesar 9,89% dari tahun sebelumnya. Produktivitas turun cukup tajam di subround I yaitu sebesar 12,83%. Produktivitas kemudian sempat mengalami peningkatan yang relatif kecil pada subround II dan III. Penurunan produktivitas jagung dan luas panen secara bersamaan berdampak pada penurunan produksi.

Tabel 2.2. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung
Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013

URAIAN	JAN - APR	MEI - AGS	SEP - DES	JAN - DES
1	2	3	4	5
Tahun 2012				
Luas Panen (Ha)	225	62	23	310
Produktivitas (Kw/Ha)	35,67	30,05	30,80	34,18
Produksi (Ton)	803	186	71	1.060
Tahun 2013				
Luas Panen (Ha)	141	100	7	248
Produktivitas (Kw/Ha)	31,09	30,82	30,88	30,80
Produksi (Ton)	435	308	22	764
Persentase Perubahan (%)				
Luas Panen (Ha)	-37,33	61,29	-69,57	-20,00
Produktivitas (Kw/Ha)	-12,83	2,57	0,26	-9,89
Produksi (Ton)	-45,83	65,06	-69,47	-27,92

Di bawah ini merupakan grafik perbandingan produksi jagung tahun 2012 s.d. 2013. Dari grafik dapat terlihat jelas bahwa produksi turun tajam di subround I dan III tahun 2013, walaupun sempat mengalami kenaikan di subround II. Secara keseluruhan produksi jagung mengalami penurunan sebanyak 296 ton (27,92%) dari tahun 2012.

Grafik 2.1. Perbandingan Produksi Jagung Kabupaten Paser
Tahun 2012 – 2013



2.2. KEDELAI

Kedelai merupakan salah satu komoditas palawija yang mengalami peningkatan produksi secara signifikan dari tahun 2012. Produksi kedelai pada tahun 2013 adalah sebesar 174 ton atau naik sebanyak 101,67% dari produksi tahun lalu. Peningkatan produksi disebabkan oleh bertambahnya luas panen pada tahun 2013 sebagai akibat dari banyaknya penanaman di tahun 2013 ditambah dengan sisa tanaman akhir tahun 2012 yang lalu. Panenan yang pada tahun 2012 yang lalu tidak ditemukan lagi pada subround III ternyata muncul di tahun 2013 sebanyak 49 Ha pada subround yang sama.

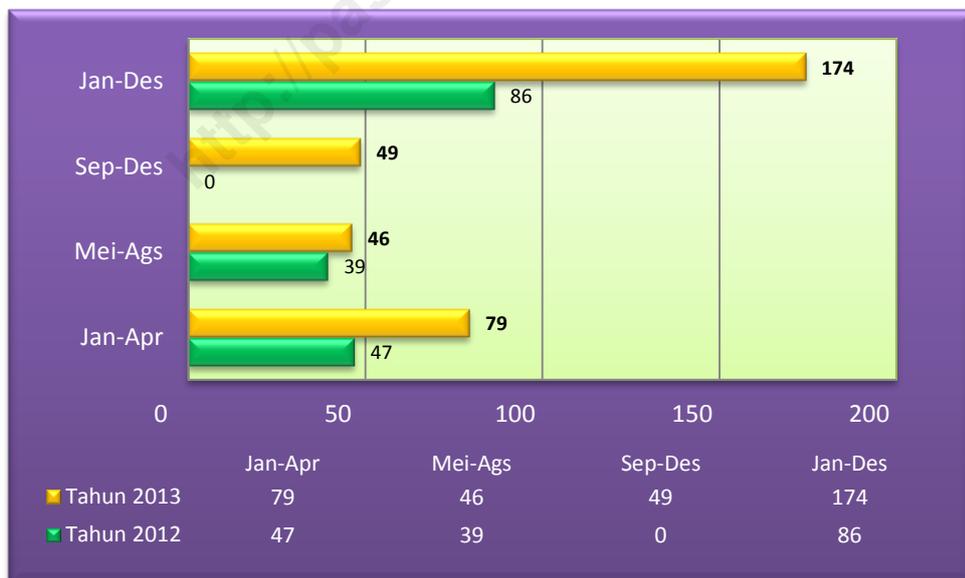
Peningkatan luas panen ini disebabkan oleh bertambahnya penanaman kedelai di wilayah-wilayah yang merupakan kantong penghasil kedelai, yaitu Kecamatan Muara Komam dan Batu Engau. Penanaman kedelai mencapai puncaknya di subround II yaitu seluas 26 Ha di Kecamatan Batu Engau dan 49 Ha di Kecamatan Muara Komam.

Tabel 2.2. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Kabupaten Paser
Tahun 2012 – 2013

URAIAN	JAN - APR	MEI - AGS	SEP - DES	JAN - DES
1	2	3	4	5
Tahun 2012				
Luas Panen (Ha)	42	35	0	77
Produktivitas (Kw/Ha)	11,18	11,27	0,00	11,22
Produksi (Ton)	47	39	0	86
Tahun 2013				
Luas Panen (Ha)	71	41	49	161
Produktivitas (Kw/Ha)	11,18	11,27	9,93	10,82
Produksi (Ton)	79	46	49	174
Persentase Perubahan (%)				
Luas Panen (Ha)	69,05	17,14	#DIV/0!	109,09
Produktivitas (Kw/Ha)	0,00	0,00	#DIV/0!	-3,55
Produksi (Ton)	69,05	17,14	#DIV/0!	101,67

Di bawah ini disajikan grafik perbandingan produksi kedelai tahun 2012 sampai dengan 2013.

Grafik 2.2. Produksi Kedelai Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013



2.3. KACANG TANAH

Komoditas kacang tanah juga mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun 2012. Namun demikian, penurunan produksi yang

terjadi lebih kecil dibandingkan komoditas lainnya yaitu sebesar 11,55% dari tahun 2012 atau sekitar 13 ton. Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen pada subround I tahun 2013, yaitu sebesar 26,47% dari tahun sebelumnya pada subround yang sama. Penurunan luas panen secara absolut sesungguhnya tidak terlalu besar, yaitu sebesar 9 Ha di subround I, kemudian meningkat sebanyak 5 Ha di subround II, dan turun kembali di subround III yaitu 2 Ha. Sehingga secara keseluruhan, penurunan luas panen di tahun 2013 hanya sekitar 6 Ha. Penurunan luas panen terjadi di Kecamatan Muara Samu dan Batu Engau.

Luas panen terbanyak ada di subround II yaitu sebesar 37 Ha. Sedangkan luas panen di subround lainnya relatif lebih kecil yaitu 25 Ha di subround I dan 16 Ha di subround III. Penurunan luas panen kacang tanah secara keseluruhan di tahun 2013 adalah 7,14%.

Tabel 2.3. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah
Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013

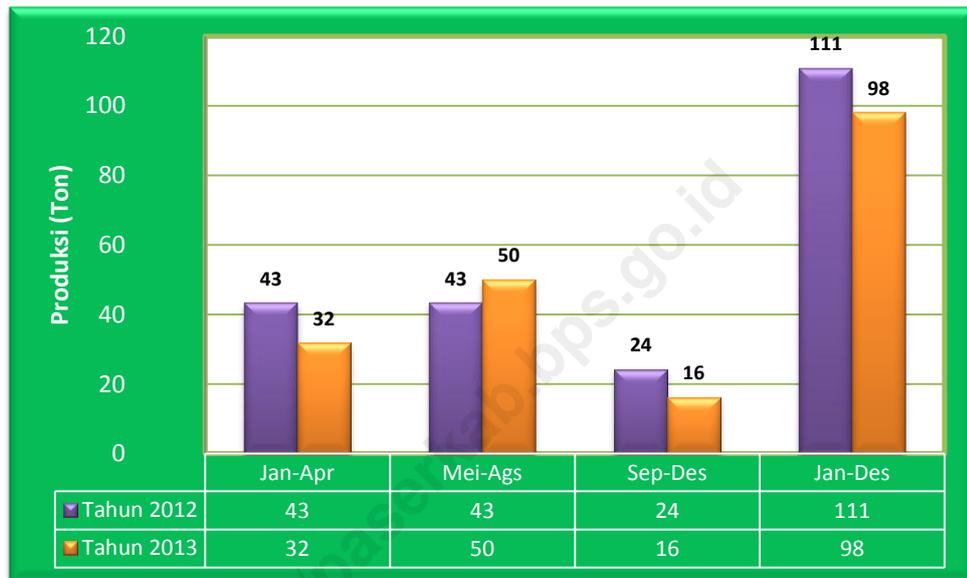
URAIAN	JAN - APR	MEI - AGS	SEP - DES	JAN - DES
1	2	3	4	5
Tahun 2012				
Luas Panen (Ha)	34	32	18	84
Produktivitas (Kw/Ha)	12,72	13,52	13,52	13,20
Produksi (Ton)	43	43	24	111
Tahun 2013				
Luas Panen (Ha)	25	37	16	78
Produktivitas (Kw/Ha)	12,72	13,52	13,52	12,57
Produksi (Ton)	32	50	16	98
Persentase Perubahan (%)				
Luas Panen (Ha)	-26,47	15,63	-11,11	-7,14
Produktivitas (Kw/Ha)	0,00	0,00	0,00	-4,74
Produksi (Ton)	-26,47	15,63	-33,33	-11,55

Penurunan produksi kacang tanah juga disebabkan karena tidak adanya bantuan benih kepada petani kacang tanah. Hal ini memiliki pengaruh yang sangat besar, dimana sebagian besar petani di kabupaten Paser hanya mengusahakan kacang tanah sebagai tanaman sela, baik dengan tanaman palawija lainnya maupun dengan tanaman perkebunan.

Oleh sebab itu, jika tidak ada bantuan benih, maka secara otomatis minat petani untuk mengusahakan kacang tanah menurun.

Di bawah ini merupakan grafik produksi kacang tanah tahun 2012 sampai dengan 2013. Dari grafik terlihat jelas bahwa produksi mengalami penurunan di subround I dan subround III.

Grafik 2.3 Produksi Kacang Tanah Kabupaten Paser
Tahun 2012 – 2013



2.4. KACANG HIJAU

Produksi kacang hijau di tahun 2013 cukup menggembirakan dengan menunjukkan trend positif dalam peningkatan produksi. Kacang hijau mengalami peningkatan produksi terbesar kedua diantara tanaman palawija lainnya di tahun 2013 yaitu naik sebanyak 31,61% dibandingkan tahun yang lalu. Peningkatan produksi disebabkan oleh bertambahnya luas panen di subround I dan II tahun 2013.

Peningkatan luas panen terbesar ada di Kecamatan Batu Engau dan Kuaro. Pada tahun 2012, luas panen kacang hijau di kecamatan Batu Engau hanya 1 Ha. Namun, di tahun 2013, luas panen kacang hijau di kecamatan ini mencapai 5 Ha. Begitu pula halnya dengan Kecamatan Kuaro, dimana luas

panen tahun 2012 sebanyak 4 Ha, kemudian meningkat menjadi 5 Ha di tahun 2013.

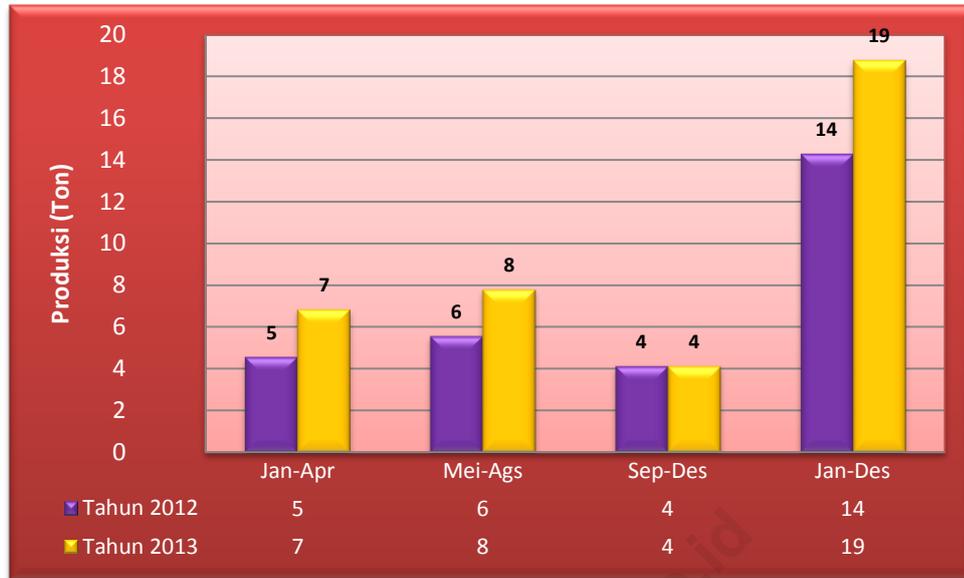
Peningkatan luas panen secara umum diakibatkan oleh bertambahnya penanaman kacang hijau di wilayah potensial tanaman kacang hijau, di antaranya kecamatan Batu Engau dan Kuaro. Kecamatan potensial lainnya seperti Muara Samu dan Muara Komam juga masih ditemukan tanaman kacang hijau walaupun tidak seluas tahun 2012.

Tabel 2.4. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau
Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013

URAIAN	JAN - APR	MEI - AGS	SEP - DES	JAN - DES
1	2	3	4	5
Tahun 2012				
Luas Panen (Ha)	4	5	4	13
Produktivitas (Kw/Ha)	11,43	11,14	10,35	10,99
Produksi (Ton)	5	6	4	14
Tahun 2013				
Luas Panen (Ha)	6	7	4	17
Produktivitas (Kw/Ha)	11,43	11,14	10,35	11,06
Produksi (Ton)	7	8	4	19
Persentase Perubahan (%)				
Luas Panen (Ha)	50,00	40,00	0,00	30,77
Produktivitas (Kw/Ha)	0,00	0,00	0,00	0,64
Produksi (Ton)	50,00	40,00	0,00	31,61

Dari tabel di atas dapat diamati bahwa luas panen naik secara signifikan di subround I dan II, dimana kenaikan mencapai lebih dari 30,77% di sepanjang tahun 2013. Di bawah ini merupakan grafik perbandingan produksi kacang hijau tahun 2012 s.d. 2013. Dari grafik, dapat diamati bahwa produksi naik seiring dengan peningkatan luas panen yang terjadi. Peningkatan produksi secara absolut mencapai 5 ton dibandingkan dengan total produksi di tahun 2012. Peningkatan produksi terbesar terjadi di subround I, dimana produksi naik hingga mencapai 50,00% dari tahun sebelumnya.

Grafik 2.4. Produksi Kacang Hijau Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013



2.5. UBI KAYU

Ubi kayu merupakan komoditas palawija yang turut mengalami penurunan produksi dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi ubi kayu turun sebanyak 373 ton atau sekitar 19,91% dari tahun 2012. Penurunan produksi ini disebabkan oleh berkurangnya luas panen secara signifikan terutama di subround II dan III.

Luas panen ubi kayu di subround I tetap dibandingkan dengan tahun 2012 pada subround yang sama yaitu seluas 24 Ha. Namun demikian, penurunan luas panen terjadi di subround-subround berikutnya sehingga secara keseluruhan luas panen ubi kayu di Kabupaten Paser tahun 2013 turun sebanyak 19,85% dari tahun sebelumnya.

Penurunan luas panen terbesar terjadi di Kecamatan Muara Komam, dimana luas panen turun sebanyak 70,83% atau sekitar 17 Ha daripada tahun sebelumnya. Sedangkan di Kecamatan Long Ikis luas panen ubi kayu turun sebanyak 66,67% atau sekitar 12 Ha dibandingkan tahun 2012. Namun demikian, walaupun sebagian besar kecamatan mengalami penurunan luas panen ubi kayu, ada kecamatan yang mengalami peningkatan luas panen yaitu Kecamatan Muara Samu, Batu Engau, Tanjung Harapan, dan Tanah

Grogot. Hanya saja peningkatan luas panen di ketiga kecamatan tersebut tidak mampu mendongkrak produksi ubi kayu di Kabupaten Paser.

Di bawah ini merupakan tabel perbandingan luas panen, produktivitas, dan produksi ubi kayu tahun 2012 s.d. 2013. Dari tabel dapat diamati bahwa luas panen tetap pada subround I, kemudian mengalami penurunan di subround II dan III. Produksi juga mengalami penurunan seiring dengan berkurangnya luas panen. Penurunan produksi terbesar terjadi di subround II yaitu sebesar 25,00% atau turun sebesar 252 ton dibandingkan tahun 2012.

Tabel 2.5. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu
Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013

URAIAN	JAN - APR	MEI - AGS	SEP - DES	JAN - DES
1	2	3	4	5
Tahun 2012				
Luas Panen (Ha)	24	72	40	136
Produktivitas (Kw/Ha)	137,36	140,21	134,00	137,88
Produksi (Ton)	330	1.010	536	1.875
Tahun 2013				
Luas Panen (Ha)	24	54	31	109
Produktivitas (Kw/Ha)	137,37	140,21	134,00	137,78
Produksi (Ton)	329	757	415	1.502
Persentase Perubahan (%)				
Luas Panen (Ha)	0,00	-25,00	-22,50	-19,85
Produktivitas (Kw/Ha)	0,01	0,00	0,00	-0,07
Produksi (Ton)	-0,12	-25,00	-22,50	-19,91

Di bawah ini merupakan grafik perbandingan produksi ubi kayu tahun 2012 sampai dengan 2013. Dari grafik dapat diamati bahwa produksi turun secara signifikan di subround II dan subround III.

Grafik 2.5. Produksi Ubi Kayu Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013



2.6. UBI JALAR

Produksi ubi jalar tahun 2013 mengalami perkembangan yang cukup mengembirakan dibandingkan dengan produksi di tahun 2012. Peningkatan yang terjadi mencapai 51,64% atau sekitar 396 ton dari tahun 2012. Peningkatan produksi ini terjadi karena bertambahnya luas panen sepanjang tahun 2013. Peningkatan luas panen terbesar ada di Kecamatan Long Kali, Batu Sopang, dan Muara Samu.

Luas panen ubi jalar di Kecamatan Long Kali bertambah sebanyak 400% (4 Ha) atau empat kali lipat dibandingkan luas panen pada tahun 2012, sedangkan luas panen ubi jalar di Batu Engau naik sebanyak 192,59% (52 Ha) dari tahun 2012. Secara keseluruhan, luas panen ubi jalar di Kabupaten Paser meningkat sebanyak 52,50% atau sekitar 42 Ha dibandingkan tahun 2012.

Peningkatan luas panen disebabkan oleh bertambahnya penanaman ubi jalar di wilayah penghasil ubi jalar seperti di Kecamatan Tanah Grogot, Long Kali, dan Batu Engau. Namun demikian, wilayah potensi ubi jalar lainnya seperti Muara Komam dan Kuaro mengalami penurunan luas panen

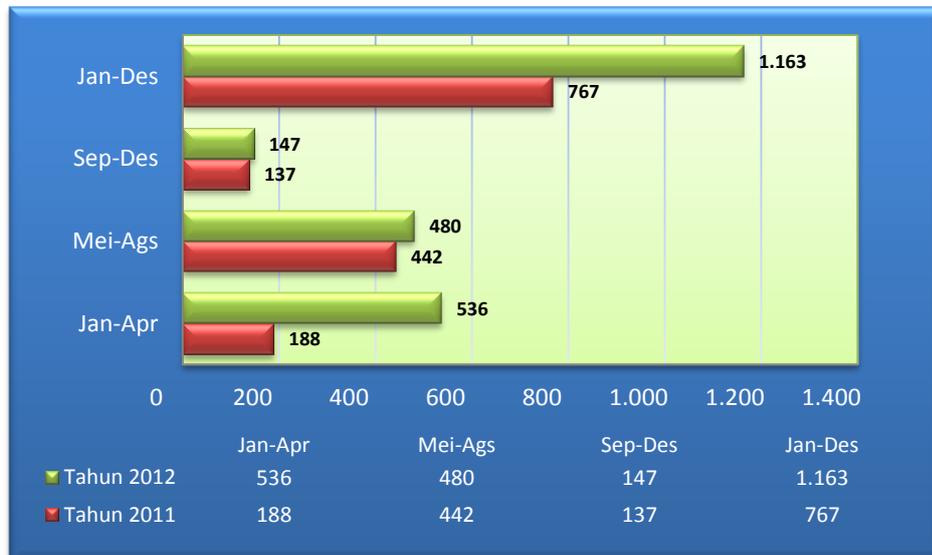
di tahun 2013 walaupun secara absolut penurunan tersebut tidak terlalu besar.

Tabel 2.6. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi jalar Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013

URAIAN	JAN - APR	MEI - AGS	SEP - DES	JAN - DES
1	2	3	4	5
Tahun 2012				
Luas Panen (Ha)	20	46	14	80
Produktivitas (Kw/Ha)	94,00	96,00	98,00	95,85
Produksi (Ton)	188	442	137	767
Tahun 2013				
Luas Panen (Ha)	57	50	15	122
Produktivitas (Kw/Ha)	94,00	96,00	98,00	95,31
Produksi (Ton)	536	480	147	1.163
Persentase Perubahan (%)				
Luas Panen (Ha)	185,00	8,70	7,14	52,50
Produktivitas (Kw/Ha)	0,00	0,00	0,00	-0,56
Produksi (Ton)	185,00	8,70	7,14	51,64

Di bawah ini merupakan grafik perbandingan produksi ubi jalar tahun 2012 sampai dengan 2013. Dari grafik dapat terlihat jelas bahwa produksi turun di setiap subround dengan tingkat penurunan yang cukup besar sehingga secara keseluruhan produksi ubi jalar turun drastis dibandingkan tahun 2012 yang lalu.

Grafik 2.6. Produksi Ubi jalar Kabupaten Paser Tahun 2012 – 2013



LAMPIRAN

TABEL – TABEL

Tabel 1
Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Subround
Kabupaten Paser Tahun 2013

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	1	-	-	1	44,96	-	-	44,96	4	-	-	4,50
2	MUARA SAMU	14	21	-	35	44,85	41,19	-	42,65	63	86	-	149,29
3	BATU ENGAU	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-
4	TANJUNG HARAPAN	47	35	-	82	43,61	42,05	-	42,94	205	147	-	352,14
5	PASIR BELENGKONG	88	899	984	1.971	53,81	49,51	45,44	47,67	474	4.451	4.471	9.395,77
6	TANAH GROGOT	281	691	630	1.602	47,62	42,12	43,90	43,79	1.338	2.910	2.766	7.014,57
7	KUARO	114	90	37	241	49,21	44,05	42,59	46,27	561	396	158	1.115,02
8	LONG IKIS	359	469	296	1.124	46,25	40,79	44,53	43,52	1.660	1.913	1.318	4.891,45
9	MUARA KOMAM	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-
10	LONG KALI	814	1.159	211	2.184	48,12	41,37	45,13	44,25	3.917	4.795	952	9.663,99
	JUMLAH	1.718	3.364	2.158	7.240	47,30	43,01	44,32	45,01	8.222	14.699	9.665	32.586,73

Tabel 2
Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Subround
Kabupaten Paser Tahun 2013

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	355	7	-	362	28,37	27,39	-	28,35	1.007	19	-	1.026,31
2	MUARA SAMU	176	517	-	693	26,12	25,12	-	25,37	460	1.299	-	1.758,42
3	BATU ENGAU	6	348	-	354	32,17	31,05	-	31,07	19	1.081	-	1.099,84
4	TANJUNG HARAPAN	-	71	-	71		24,77	-	24,77	-	176	-	175,87
5	PASIR BELENGKONG	-	69	-	69		27,95	-	27,95	-	193	-	192,86
6	TANAH GROGOT	8	1	-	9	27,96	28,32	-	28,00	22	3	-	25,20
7	KUARO	135	110	-	245	25,96	25,19	0,00	25,61	350	277	-	627,55
8	LONG IKIS	25	65	-	90	28,67	27,55	-	27,86	72	179	-	250,75
9	MUARA KOMAM	435	290	-	725	30,01	32,13	-	30,86	1.305	932	-	2.237,21
10	LONG KALI	72	374	-	446	27,13	24,66	-	25,06	195	922	-	1.117,62
	JUMLAH	1.212	1.852	0	3.064	28,30	27,41	0,00	27,78	3.431	5.080	-	8.512

Tabel 3
Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan dan Subround
Kabupaten Paser Tahun 2013

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	356	7	0	363	28,42	27,39	#DIV/0!	28,40	1.012	19	-	1.031
2	MUARA SAMU	190	538	0	728	27,50	25,75	#DIV/0!	26,20	523	1.385	-	1.908
3	BATU ENGAU	6	348	0	354	32,17	31,05	#DIV/0!	31,07	19	1.081	-	1.100
4	TANJUNG HARAPAN	47	106	0	153	43,61	30,48	#DIV/0!	34,51	205	323	-	528
5	PASIR BELENGKONG	88	968	984	2.040	53,81	47,97	45,44	47,00	474	4.644	4.471	9.589
6	TANAH GROGOT	289	692	630	1.611	47,08	42,10	43,90	43,70	1.360	2.913	2.766	7.040
7	KUARO	249	200	37	486	36,60	33,68	42,59	35,86	911	674	158	1.743
8	LONG IKIS	384	534	296	1.214	45,11	39,18	44,53	42,36	1.732	2.092	1.318	5.142
9	MUARA KOMAM	435	290	0	725	30,01	32,13	#DIV/0!	30,86	1.305	932	-	2.237
10	LONG KALI	886	1.533	211	2.630	46,41	37,29	45,13	40,99	4.112	5.717	952	10.782
	JUMLAH	2.930	5.216	2.158	10.304	39,77	37,92	44,79	39,89	11.654	19.780	9.665	41.098

Tabel 4
Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan dan Subround
Kabupaten Paser Tahun 2013

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	1	-	-	1	31,91			31,91	3,19	-	-	3,19
2	MUARA SAMU	13	-	3	16	29,77		30,80	29,96	38,70	-	9,24	47,94
3	BATU ENGAU	72	89	4	165	31,09	30,82	30,96	30,94	223,85	274,30	12,38	510,53
4	TANJUNG HARAPAN	23	-	-	23	30,25			30,25	69,58	-	-	69,58
5	PASIR BELENGKONG	3	2	-	5	31,98	33,37		32,54	9,59	6,67	-	16,27
6	TANAH GROGOT	9	-	-	9	32,23			32,23	29,01	-	-	29,01
7	KUARO	20	5	-	25	30,42	29,05		30,15	60,84	14,53	-	75,37
8	LONG IKIS	-	4	-	4		30,05	-	30,05	-	12,02	-	12,02
9	MUARA KOMAM	-	-	-	-			-		-	-	-	0,00
10	LONG KALI	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	0,00
	JUMLAH	141	100	7	248	31,09	30,82	30,88	30,80	435	308	22	763,90

Tabel 5
Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan dan Subround
Kabupaten Paser Tahun 2013

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	MUARA SAMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BATU ENGAU	9	41	-	50	11,18	11,27	-	11,25	10	46	-	56
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PASIR BELENGKONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	TANAH GROGOT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KUARO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	LONG IKIS	2	-	-	2	11,18	-	-	11,18	2	-	-	2
9	MUARA KOMAM	60	-	49	109	11,18	-	9,93	10,62	67	-	49	116
10	LONG KALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		71	41	49	161	11,18	11,27	9,93	10,82	79	46	49	174

Tabel 6
Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Subround
Kabupaten Paser Tahun 2013

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	1	-	1	12,72	13,52	-	13,52	-	1,35	-	1
2	MUARA SAMU	6	8	1	15	12,72	13,52	13,52	13,20	7,63	10,82	1,35	20
3	BATU ENGAU	3	16	9	28	12,72	13,52	13,52	13,43	3,82	21,63	12,17	38
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	PASIR BELENGKONG	1	1	3	5	12,72	13,52	13,52	5,25	1,27	1,35	-	3
6	TANAH GROGOT	3	3	1	7	12,72	13,52	13,52	11,25	3,82	4,06	-	8
7	KUARO	7	5	1	13	12,72	13,52	13,52	13,09	8,90	6,76	1,35	17
8	LONG IKIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9	MUARA KOMAM	5	2	1	8	12,72	13,52	13,52	13,02	6,36	2,70	1,35	10
10	LONG KALI	-	1	-	1	-	13,52	-	13,52	-	1,35	-	1
	JUMLAH	25	37	16	78	12,72	13,52	13,52	12,57	32	50	16	98

Tabel 7
Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Subround
Kabupaten Paser Tahun 2013

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	0,00
2	MUARA SAMU	-	2	2	4	-	11,14	10,35	10,75	-	2,23	2,07	4,30
3	BATU ENGAU	2	2	1	5	11,43	11,14	10,35	11,10	2,29	2,23	1,04	5,55
4	TANJUNG HARAPAN	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	0,00
5	PASIR BELENGKONG	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	0,00
6	TANAH GROGOT	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	0,00
7	KUARO	3	1	1	5	11,43	11,14	10,35	11,16	3,43	1,11	1,04	5,58
8	LONG IKIS	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	0,00
9	MUARA KOMAM	-	2	-	2	-	11,14	-	11,14	-	2,23	-	2,23
10	LONG KALI	1	-	-	1	11,43	-	-	11,43	1,14	-	-	1,14
	JUMLAH	6	7	4	17	11,43	11,14	10,35	11,06	7	8	4	19

Tabel 8
Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Subround
Kabupaten Paser Tahun 2013

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	2	1	3		140,21	134,00	138,14	-	28,04	13,40	41,44
2	MUARA SAMU	6	2	3	11	135,26	140,21	134,00	135,82	81,16	28,04	40,20	149,40
3	BATU ENGAU	3	15	8	26	137,36	140,21	134,00	137,97	41,21	210,32	107,20	358,72
4	TANJUNG HARAPAN	1	5	3	9	137,36	140,21	134,00	137,82	13,74	70,11	40,20	124,04
5	PASIR BELENGKONG	1	4	2	7	138,45	140,21	134,00	138,18	13,85	56,08	26,80	96,73
6	TANAH GROGOT	7	6	2	15	138,43	140,21	134,00	138,55	96,90	84,13	26,80	207,82
7	KUARO	5	15	2	22	137,36	140,21	134,00	139,00	68,68	210,32	26,80	305,80
8	LONG IKIS	-	4	2	6		140,21	134,00	138,14	-	56,08	26,80	82,88
9	MUARA KOMAM	-	-	7	7			134,00	134,00	-	-	93,80	93,80
10	LONG KALI	1	1	1	3	137,36	140,21	134,00	137,19	13,74	14,02	13,40	41,16
	JUMLAH	24	54	31	109	137,37	140,21	134,00	137,78	329	757	415	1502

Tabel 9
Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Subround
Kabupaten Paser Tahun 2013

NO	KECAMATAN	LUAS PANEN				PRODUKTIVITAS				PRODUKSI			
		SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES	SUBROUND I (JAN - APR)	SUBROUND II (MEI - AGS)	SUBROUND III (SEP - DES)	JAN - DES
1	BATU SOPANG	-	1	1	2		96,00	-	48,00	-	10	-	9,60
2	MUARA SAMU	-	2	1	3		96,00	98,00	96,67	-	19	10	29,00
3	BATU ENGAU	37	35	7	79	94,00	96,00	98,00	95,24	348	336	69	752,40
4	TANJUNG HARAPAN	-	1	-	1	-	96,00	-	96,00	-	10	-	9,60
5	PASIR BELENGKONG	2	-	1	3	94,00		98	95,33	19	-	10	28,60
6	TANAH GROGOT	3	2	2	7	94,00	96,00	98,00	95,71	28	19	20	67,00
7	KUARO	8	8	-	16	94,00	96,00	98,00	95,00	75	77	-	152,00
8	LONG IKIS	-	1	-	1		96,00	-	96,00	-	10	-	9,60
9	MUARA KOMAM	3	-	2	5	94,00		-	56,40	28	-	-	28,20
10	LONG KALI	4	-	1	5	94,00	-	98,00	94,80	38	-	10	47,40
	JUMLAH	57	50	15	122	94,00	96,00	98,00	95,31	536	480	147	1.163

Tabel 10
Luas Panen (Luas Bersih) Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
011 Muara Samu	0	0	7	7	6	0	0	15	0	0	0	0	14	21	0	35
020 Batu Engau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
021 Tanjung Harapan	0	0	10	37	10	15	10	0	0	0	0	0	47	35	0	82
030 Pasir Balengkong	0	7	2	79	511	320	52	16	527	457	0	0	88	899	984	1.971
040 Tanah Grogot	0	0	25	256	336	258	71	26	187	287	143	13	281	691	630	1.602
050 Kuario	1	11	42	60	35	15	3	37	4	4	5	24	114	90	37	241
060 Long Ikis	0	0	29	330	394	0	52	23	246	50	0	0	359	469	296	1.124
070 Muara Komam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
080 Long Kali	0	0	211	603	876	203	20	60	191	20	0	0	814	1.159	211	2.184
JUMLAH	1	18	327	1.372	2.168	811	208	177	1.155	818	148	37	1.718	3.364	2.158	7.240

Tabel 11
Luas Panen (Luas Kotor) Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	108	247	7	0	0	0	0	0	0	0	355	7	0	362
011 Muara Samu	0	0	35	141	517	0	0	0	0	0	0	0	176	517	0	693
020 Batu Engau	0	0	0	6	305	38	5	0	0	0	0	0	6	348	0	354
021 Tanjung Harapan	0	0	0	0	15	35	21	0	0	0	0	0	0	71	0	71
030 Pasir Balengkong	0	0	0	0	3	3	15	48	0	0	0	0	0	69	0	69
040 Tanah Grogot	0	0	0	8	0	0	1	0	0	0	0	0	8	1	0	9
050 Kuario	0	0	10	125	108	2	0	0	0	0	0	0	135	110	0	245
060 Long Ikis	0	0	0	25	65	0	0	0	0	0	0	0	25	65	0	90
070 Muara Komam	0	0	68	367	290	0	0	0	0	0	0	0	435	290	0	725
080 Long Kali	0	0	0	72	219	155	0	0	0	0	0	0	72	374	0	446
JUMLAH	0	0	221	991	1.529	233	42	48	0	0	0	0	1.212	1.852	0	3.064

Tabel 12
Luas Panen (luas Bersih) Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
011 Muara Samu	5	6	2	0	0	0	0	0	0	2	1	0	13	0	3	16
020 Batu Engau	2	4	7	59	3	8	0	78	4	0	0	0	72	89	4	165
021 Tanjung Harapan	0	0	7	16	0	0	0	0	0	0	0	0	23	0	0	23
030 Pasir Balengkong	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	2	0	5
040 Tanah Grogot	1	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	9
050 Kuario	0	0	17	3	3	0	0	2	0	0	0	0	20	5	0	25
060 Long Ikis	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
070 Muara Komam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
080 Long Kali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	8	15	39	79	8	10	1	81	4	2	1	0	141	100	7	248

Tabel 13
Luas Panen (Luas Bersih) Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
011 Muara Samu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
020 Batu Engau	0	3	2	4	0	15	0	26	0	0	0	0	9	41	0	50
021 Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Pasir Balengkong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
040 Tanah Grogot	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
050 Kuario	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
060 Long Ikis	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
070 Muara Komam	36	24	0	0	0	0	0	0	0	49	0	0	60	0	49	109
080 Long Kali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	36	27	3	5	0	15	0	26	0	49	0	0	71	41	49	161

Tabel 14
Luas Panen (Luas Bersih) Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
011 Muara Samu	3	3	0	0	0	0	7	1	0	1	0	0	6	8	1	15
020 Batu Engau	0	1	0	2	16	0	0	0	5	0	0	4	3	16	9	28
021 Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Pasir Balengkong	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0	1	0	1	1	3	5
040 Tanah Grogot	0	2	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	3	3	1	7
050 Kuario	3	1	2	1	3	1	1	0	1	0	0	0	7	5	1	13
060 Long Ikis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
070 Muara Komam	0	0	0	5	0	0	0	2	1	0	0	0	5	2	1	8
080 Long Kali	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH	6	7	3	9	21	3	9	4	9	1	2	4	25	37	16	78

Tabel 15
Luas Panen (Luas Bersih) Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
011 Muara Samu	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	4
020 Batu Engau	1	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	2	2	1	5
021 Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Pasir Balengkong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
040 Tanah Grogot	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
050 Kuario	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	1	1	5
060 Long Ikis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
070 Muara Komam	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
080 Long Kali	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
JUMLAH	2	1	2	1	3	0	0	4	3	0	1	0	6	7	4	17

Tabel 16
Luas Panen (Luas Bersih) Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	2	1	3
011 Muara Samu	0	2	2	2	0	0	1	1	1	2	0	0	6	2	3	11
020 Batu Engau	2	0	0	1	3	2	6	4	1	3	4	0	3	15	8	26
021 Tanjung Harapan	1	0	0	0	0	4	0	1	2	1	0	0	1	5	3	9
030 Pasir Balengkong	0	0	1	0	2	1	0	1	1	0	1	0	1	4	2	7
040 Tanah Grogot	2	1	2	2	2	1	1	2	1	0	1	0	7	6	2	15
050 Kuario	2	1	0	2	2	3	7	3	1	0	1	0	5	15	2	22
060 Long Ikis	0	0	0	0	1	0	0	3	0	2	0	0	0	4	2	6
070 Muara Komam	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	0	0	0	0	7	7
080 Long Kali	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	3
JUMLAH	7	5	5	7	10	12	15	17	13	9	7	2	24	54	31	109

Tabel 17
Luas Panen (Luas Bersih) Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2
011 Muara Samu	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	2	1	3
020 Batu Engau	0	4	2	31	2	4	0	29	7	0	0	0	37	35	7	79
021 Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
030 Pasir Balengkong	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	3
040 Tanah Grogot	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	3	2	2	7
050 Kuario	1	0	5	2	4	1	1	2	0	0	0	0	8	8	0	16
060 Long Ikis	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
070 Muara Komam	0	1	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	0	2	5
080 Long Kali	0	0	0	4	0	0	0	0	0	1	0	0	4	0	1	5
JUMLAH	1	7	11	38	9	6	3	32	10	3	2	0	57	50	15	122

Tabel 18
Luas Tanam (Luas Bersih) Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
011 Muara Samu	15	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	15	15	15	15	45
020 Batu Engau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
021 Tanjung Harapan	40	10	0	0	0	0	0	0	0	0	10	17	50	0	27	77
030 Pasir Balengkong	509	464	119	52	69	529	371	33	0	0	0	69	1.144	1.002	69	2.215
040 Tanah Grogot	254	366	229	106	17	224	315	79	18	0	25	11	955	635	54	1.644
050 Kuario	41	46	15	17	23	0	2	6	25	2	4	1	119	31	32	182
060 Long Ikis	497	207	44	0	133	188	5	45	0	0	0	1	748	371	1	1.120
070 Muara Komam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
080 Long Kali	1.721	416	32	69	135	40	105	12	0	0	36	84	2.238	292	120	2.650
JUMLAH	3.077	1.509	439	244	392	981	798	175	43	2	75	198	5.269	2.346	318	7.933

Tabel 19
Luas Tanam (Luas Kotor) Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	258	46	0	0	304	304
011 Muara Samu	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37	510	10	0	547	557
020 Batu Engau	286	5	33	0	0	0	0	0	0	0	73	40	324	0	113	437
021 Tanjung Harapan	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	43	37	0	43	80
030 Pasir Balengkong	0	3	18	48	0	0	0	0	0	0	0	72	69	0	72	141
040 Tanah Grogot	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
050 Kuario	23	51	2	0	0	0	0	0	0	0	61	39	76	0	100	176
060 Long Ikis	65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	65	0	5	70
070 Muara Komam	84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	147	502	84	0	649	733
080 Long Kali	272	13	82	0	0	0	0	0	0	0	13	52	367	0	65	432
JUMLAH	777	73	135	48	0	0	0	0	0	0	589	1.309	1.033	0	1.898	2.931

Tabel 20
Luas Tanam (Luas Bersih) Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
011 Muara Samu	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	7	1	0	3	8	11
020 Batu Engau	59	3	8	0	78	4	0	0	0	0	10	29	70	82	39	191
021 Tanjung Harapan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	7	12	0	12	24
030 Pasir Balengkong	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	2	3	1	6
040 Tanah Grogot	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	5	4	7	16
050 Kuario	4	1	1	1	2	1	0	1	6	0	4	0	7	4	10	21
060 Long Ikis	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	1	0	5
070 Muara Komam	7	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	8	2	8	18
080 Long Kali	0	1	1	0	1	1	1	20	5	12	6	0	2	23	23	48
JUMLAH	89	6	13	2	84	9	7	22	11	12	32	54	110	122	109	341

Tabel 21
Luas Tanam (Luas Bersih) Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
011 Muara Samu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
020 Batu Engau	5	0	15	0	26	0	0	0	0	0	0	2	20	26	2	48
021 Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Pasir Balengkong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
040 Tanah Grogot	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
050 Kuario	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
060 Long Ikis	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
070 Muara Komam	0	0	0	0	0	0	49	0	0	0	29	3	0	49	32	81
080 Long Kali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	5	1	15	0	26	0	49	0	0	0	29	5	21	75	34	130

Tabel 22
Luas Tanam (Luas Bersih) Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
011 Muara Samu	0	0	0	2	5	2	0	0	0	0	2	2	2	7	4	13
020 Batu Engau	16	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	2	16	7	2	25
021 Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Pasir Balengkong	1	1	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	2	2	1	5
040 Tanah Grogot	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	2	2	3	2	4	9
050 Kuaro	2	0	4	0	1	1	0	0	2	0	0	0	6	2	2	10
060 Long Ikis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
070 Muara Komam	3	2	0	0	0	2	1	0	0	0	0	3	5	3	3	11
080 Long Kali	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH	23	3	5	4	14	8	1	1	3	0	4	9	35	24	16	75

Tabel 23
Luas Tanam (Luas Bersih) Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
011 Muara Samu	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	1	1	0	4	2	6
020 Batu Engau	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	3
021 Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Pasir Balengkong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
040 Tanah Grogot	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
050 Kuaro	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	0	2	4
060 Long Ikis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
070 Muara Komam	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	4	0	2	4	6
080 Long Kali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	1	2	1	0	1	6	0	0	1	0	1	6	4	7	8	19

Tabel 24
Luas Tanam (Luas Bersih) Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	1	1	5
011 Muara Samu	0	3	1	0	1	4	0	0	0	0	1	1	4	5	2	11
020 Batu Engau	5	4	3	0	9	1	0	0	0	0	2	4	12	10	6	28
021 Tanjung Harapan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	0	3	5
030 Pasir Balengkong	2	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	2	3	2	3	8
040 Tanah Grogot	3	3	1	0	1	1	2	1	1	0	1	4	7	5	6	18
050 Kuario	5	5	1	1	1	0	0	1	7	0	2	0	12	2	9	23
060 Long Ikis	2	1	0	1	0	0	0	5	0	0	3	0	4	5	3	12
070 Muara Komam	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	9	0	2	13	15
080 Long Kali	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	2	1	3
JUMLAH	19	17	9	2	14	7	3	10	10	0	13	24	47	34	47	128

Tabel 25
Luas Tanam (Luas Bersih) Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser Tahun 2013

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Batu Sopang	0	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2	2	0	4
011 Muara Samu	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2	1	4
020 Batu Engau	31	2	4	0	29	7	0	0	0	0	4	14	37	36	18	91
021 Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
030 Pasir Balengkong	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
040 Tanah Grogot	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	3	2	1	6
050 Kuario	2	1	2	0	1	1	0	1	2	0	1	0	5	3	3	11
060 Long Ikis	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
070 Muara Komam	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	0	0	2	3	5
080 Long Kali	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	1	0	5
JUMLAH	39	4	9	1	33	10	2	4	2	0	8	16	53	49	26	128

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://paserkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

Jl. Gajah Mada No. 76 Tana Paser Kode Pos 76211
Telp./Fax (0543)21219 e-mail: bps6401@bps.go.id
Homepage: <http://paserkab.bps.go.id>